

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH
DASAR MELALUI INTERNALISASI KONSEP
PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI SEYYED
HOSSEIN NASR DALAM NOVEL *MATA DI TANAH*
MELUS KARYA OKKY MADASARI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Oleh:

Kartika Safitri
NIM 19111772

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Kartika Safitri
NIM : 19111772
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul/26 Januari 1994
Prodi/Semester : PGMI/ XII
Alamat Rumah : Kentolan Kidul, RT 001, Guwosari, Pajangan,
Bantul, DI Yogyakarta
Alamat Domisili : Kentolan Kidul, RT 001, Guwosari, Pajangan,
Bantul, DI Yogyakarta
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar
melalui Internalisasi Konsep Pendidikan Karakter
Islami Seyyed Hossein Nasr dalam Novel *Mata
di Tanah Melus* Karya Okky Madasari

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 28 Juni 2025

Yang Menyatakan



Kartika Safitri
NIM. 19111772

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mujawazah, M.Pd.

Hal : Skripsi Sdri. Kartika Safitri

Bantul, 28 Juni 2025

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

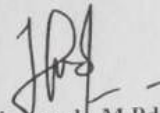
Nama	: Kartika Safitri
NIM	: 19111772
Fakultas / Prodi	: TARBIYAH /PGMI
Judul Skripsi	: Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Internalisasi Konsep Pendidikan Karakter Islami Seyyed Hossein Nasr dalam Novel <i>Mata di Tanah Melus</i> Karya Okky Madasari

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mujawazah, M.Pd.
NIDN: 2124088703



جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 085/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025

Skripsi dengan judul:

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI INTERNALISASI
KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM SEYYED HOSSEIN NASR DALAM
NOVEL MATA DI TANAH MELUS KARYA OKKY MADASARI**

Disusun Oleh:

KARTIKA SAFITRI

NIM: 19.11.1772

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87,5 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Jum'at, tanggal 18 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Mujawazah, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		31/07/2025
<u>Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.</u> Sekretaris		31/07/2025
<u>Dr. Lina, M.Pd.</u> Penguji I		31/07/2025
<u>Hadi Muhtarom, M.Pd.</u> Penguji II		31/07/2025

Yogyakarta, 31 Juli 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

MOTTO

“Agama tanpa Ilmu adalah Buta. Ilmu tanpa Agama adalah Lumpuh”¹
(Albert Einstein)

¹ <https://deepublishstore.com/blog/motto-hidup-mahasiswa/> diakses tanggal 22 Juli 2025
pukul 14.30 WIB

PERSEMBAHAN

Jika karya sederhana ini layak untuk dipersembahkan,

maka kupersembahkan kepada:

Orangtua terbaikku, Keluargaku, dan Suami yang tiada henti mendoakanku

Serta tak lupa anakku tersayang penglipur segala lelah

Almamater tercintaku

Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta.

wkwkwkwk

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Ṭalḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*,maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النِّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai 'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. atas segala rahmat, *hidayah*, dan *inayahnya*, sehingga perjalanan akademik ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga di hari kiamat kelak, kita termasuk golongan yang mendapatkan *syafaat* dari beliau. *Aamiin*.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Walaupun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, peneliti tetap merasa bersyukur atas penyelesaiannya. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih kepada mereka yang telah menjadi sumber inspirasi, memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi dalam berbagai aspek, dari awal hingga akhir perjalanan akademik ini.

Meskipun tidak mewakili semua, peneliti ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An Nur yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a-do'a yang tak terhingga. Beliau yang menjadi panutan kami.

2. Segenap Dewan Žuriyyah Pondok Pesantren Annur terkhusus Ibu Nyai Hj. Ummi Azizah Nawawi selaku pengasuh Komplek Khodijah Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul yang senantiasa mendoakan kami semua.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A selaku rektor Institut Ilmu Al- Qur'an An-Nur.
4. Bapak Samsudin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Ilmu Al- Qur'an An-Nur Yogyakarta
5. Ibu Mujawazah, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi peneliti. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti.
6. Ibu Eta Safira Silmiya, S. Ak selaku Staf Layanan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan sampai tahap akhir.
7. Keluarga tercinta, kedua orang tua, saudara, suami serta anakku yang senantiasa memberikan dukungan baik secara materi, immateri, maupun *support*. Terimakasih atas cinta, kasing sayang, doa, bimbingan, nasehat, motivasi, semangat, dan dukungannya. Semoga selalu dalam lindungan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. dan selalu mendapatkan kebahagiaan yang tak terhingga. *Aamiin*.
8. Terimakasih teman-teman PGMI angkatan 2019 atas canda, tawa dan kekeluargaannya, terlebih dukungan, semangat, motivasi, dan support yang kalian berikan selama ini kepada saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan secara rinci tanpa mengurangi rasa terima kasih peneliti kepada mereka.

Semoga pihak-pihak tersebut senantiasa mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt dan semoga amal-amal yang telah dilakukan mendapatkan ridho dan balasan yang dilipatgandakan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin.*

Bantul, 25 Juni 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kartika Safitri'.

Kartika Safitri

NIM. 19111772

ABSTRAK

Kartika Safitri, *Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Internalisasi Konsep Pendidikan Karakter Islami Seyyed Hossein Nasr dalam Novel Mata di Tanah Melus Karya Okky Madasari*. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Pendidikan karakter merupakan inti ajaran Islam yang bertujuan membentuk akhlak mulia sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Di tengah arus globalisasi, pendidikan karakter Islami menjadi penting untuk mempertahankan identitas dan moralitas anak didik. Tantangan utama adalah lemahnya pembentukan karakter sejak usia dini yang sering tercermin dalam rendahnya moralitas generasi muda. Selain ceramah agama dan indoktrinasi, pendekatan kreatif melalui sastra anak dapat menjadi alternatif yang efektif. Novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari, yang menyajikan nilai etis dan moral melalui petualangan anak, dianggap relevan sebagai media pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai etika dan moral Islami dalam novel tersebut sebagai basis pendidikan karakter Islami bagi anak didik, khususnya di usia sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek penelitian menggunakan novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari. Sebagai landasan teoritik, novel *Mata di Tanah Melus* dibahas dalam kerangka pemikirannya Seyyed Hossein Nasr. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari mengandung nilai-nilai moral Islami yang dapat dijadikan basis pendidikan karakter, antara lain: persaudaraan dalam keberagaman, kepedulian terhadap alam, toleransi budaya, tanggung jawab, serta adab dalam interaksi sosial. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai ajaran Islam, nilai-nilai tersebut merefleksikan etika dan spiritualitas Islam sebagaimana dikemukakan oleh Seyyed Hossein Nasr. Novel ini memiliki potensi besar sebagai media edukatif dalam pembentukan karakter Islami anak, dengan membantu menumbuhkan empati, cinta lingkungan, penghargaan terhadap perbedaan, tanggung jawab sosial, dan kesadaran spiritual. Penggunaan sastra dalam pendidikan karakter Islami juga mendukung penguatan literasi, imajinasi, serta kreativitas anak. Dengan demikian, *Mata di Tanah Melus* layak dijadikan sumber pembelajaran dalam pendidikan karakter Islami yang holistik.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan karakter Islami, Sastra anak, Seyyed Hossein Nasr, novel *Mata di Tanah Melus*

ABSTRACT

Kartika Safitri. *The Formation of Elementary School Students' Character through the Internalization of Seyyed Hossein Nasr's Concept of Islamic Character Education in the Novel "Mata di Tanah Melus" by Okky Madasari.* Undergraduate Thesis, Islamic Elementary Teacher Education, Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'anic Sciences An Nur Yogyakarta, 2025.

Character education is the core teaching of Islam aimed at shaping noble morals in accordance with the Qur'an and Sunnah. Amidst the currents of globalization, Islamic character education has become crucial to preserving the identity and morality of students. The main challenge is the weakness in character development from an early age, which is often reflected in the declining morality of the younger generation. In addition to religious lectures and indoctrination, creative approaches through children's literature can serve as an effective alternative. *Mata di Tanah Melus*, a novel by Okky Madasari, presents ethical and moral values through the adventures of a child, making it relevant as a medium for character education. This study aims to explore the Islamic ethical and moral values embedded in the novel as a foundation for Islamic character education, particularly for elementary school students.

This research is a library research using a descriptive qualitative approach. The object of the study is the in the novel *Mata di Tanah Melus* also contributes to the awareness and understanding in the field of education, especially Islamic education, that forming Islamic moral character in children can be achieved through a literary approach. Character education through literature as a medium can not only help children novel *Mata di Tanah Melus* by Okky Madasari. The novel is analyzed within the framework of Seyyed literacy, creativity, and imagination. Hossein Nasr's thoughts. Data collection was conducted through documentation, while data were analyzed using content analysis techniques.

This study concludes that the novel *Mata di Tanah Melus* by Okky Madasari contains Islamic moral values that can serve as a foundation for character education. These values include brotherhood in diversity, environmental awareness, cultural tolerance, responsibility, and proper manners in social interaction. Although not explicitly labeled as Islamic teachings, these values reflect the ethics and spirituality of Islam as conveyed by Seyyed Hossein Nasr. The novel holds significant potential as an educational medium for shaping children's Islamic character by fostering empathy, love for nature, respect for differences, social responsibility, and spiritual awareness. The use of literature in Islamic character education also supports children's literacy, imagination, and creativity development. Therefore, *Mata di Tanah Melus* is considered a suitable literary source for holistic Islamic character education.

Keywords: Values, Islamic Character Education, Children's Literature, Seyyed Hossein Nasr, *Mata di Tanah Melus*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK INDONESIA.....	xvi
ABSTRAK INGGRIS.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Landasan Teori.....	14
1. Pengertian Pendidikan Karakter Islami.....	14
2. Tujuan Pendidikan Berkarakter Islami	17
3. Tujuan Pendidikan Karakter	19
4. Teori Etika Seyyed Hossein Nasr Sebagai Dasar Pendidikan Karakter	26
5. Pendidikan Karakter Melalui Karya Sastra.....	37

6. Unsur-unsur Intrinsik Sastra.....	38
7. Unsur-unsur Ekstrinsik Sastra.....	41
B. Metode Penelitian	41
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Sumber Data Penelitian.....	42
3. Teknik Pengumpulan Data.....	43
4. Analisis Data.....	43
5. Teknik Pemeriksaan Validitas Data.....	45

BAB III: GAMBARAN UMUM

A. Biografi Penulis Novel Mata di Tanah Melus	46
B. Profil Novel.....	48
C. Sinopsis Novel Mata di Tanah Melus	48
D. Unsur Intrinsik Novel Mata di Tanah Melus	51

BAB: IV PEMBAHASAN

A. Nilai Pendidikan Karakter Islami Seyyed Hossein Nasr bagi Siswa Sekolah Dasar dalam Novel Mata di Tanah Melus Karya Okky Madasari	55
B. Internalisasi Konsep Pendidikan Karakter Islami Seyyed Hossein Nasr dalam Novel Mata di Tanah Melus Karya Okky Madasari Bagi Siswa SD	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran-saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE